Dampak Kegiatan Keagamaan Bagi Anak-Anak Dan Orang Tua Demi Mewujudkan Lingkungan Yang Religius di Desa Cijurey

Citra Hafitasari[1] , Sugeng Pratomo[2], Rizan Nurahman[3], Yanaz Aditya Lesmana[4] , DesriRestiana[5], Melisa Safitri[6], Aseel Alifa Hamdan[7], Yulia Nurfitriani[8], Fitri Mareta[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,]Universitas Nusa Putra
[1,2.3.4] Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusa Putra
[5,6] Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nusa Putra
[7] Program Studi Teknik Sipil, Universitas Nusa Putra
[8] Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra
[9] Program Studi Akuntansi, Universitas Nusa Putra
Email : citra.hafitasari_ti18@nusaputra.ac.id, sugeng.pratomo_ti18@nusaputra.ac.id, rizan.nurahman_tm18@nusaputra.ac.id, yanaz.aditya_dkv18@nusaputra.ac.id, desri.restiana_ts18@nusaputra.ac.id, melisa.safitri_mn18@nusaputra.ac.id, aseel.alifa_mn18@nusaputra.ac.id, yulia.nurfitriani_Ak18@nusaputra.ac.id, fitri.mareta@nusaputra.ac.id

Abstract

Real Work Lecture (KKN) can bring about new changes in society, one of which is in the religious field, so thatthere will be an impact resulting from the holding of the Real Work Lecture (KKN). Like the Real Work Lecture (KKN) held in Cijurey Village, Gegerbitung District, Sukabumi Regency, students as agents of change can makea real contribution to society through this KKN program. In this case, it aims to determine the impact of the Real Work Lecture (KKN) on religious activities for children and parents in Cijurey Village. This type of research is a field research (field research) with a qualitative descriptive approach. The object is Cijurey Village and thesubjects are children and parents. In this study it is known that the impact of KKN in Religious Activities for Children and Parents can have a positive impact through the programs that have been implemented by students.

Keywords : *KKN, Religious Development, Children, Parents*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat mewujudkan perubahan baru di masyarakat salah satunya di bidang keagamaan, sehingga akan ada dampak yang ditimbulkan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Cijurey Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi, mahasiswa sebagai agent of change dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program KKN ini. Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhadap kegiatan kegaaman bagi Anak-anak dan Orang tua di Desa Cijurey. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian Lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang Objeknya adalah Desa Cijurey serta Subjeknya adalah Anak-anak dan Orang tua. Dalam Penelitian ini diketahui bahwa dampak KKN Dalam Kegiatan Keagamaan Bagi Anak-anak dan Orang Tua dapat memberikan dampak positif melalui program-program yang telah dilaksanaka oleh mahasiswa.

Kata Kunci: *KKN, Pengembangan Kagamaan, Anak-anak, Orang tua*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral (Al Umar et al. 2021).

Sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat (PPM), KKN wajib diikuti oleh mahasiswa program strata 1 (S1). Bagi mahasiswa, KKN bertujuan untuk a) memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner (Perdana et al. 2013); b) dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan , mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan (Syardiansah 2019); dan c) memperoleh dan mentranformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan secara pragmatis melalui pendekatan interdisipliner,komprehensif, dan lintas sektoral (Ilma, Tinta, and Mahlullah 2022).

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dinamika masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka program KKN di Universitas Nusa Putra diarahkan pada pola KKN berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui program imi mahasiswa belajar untuk aktif terlibat langsung dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat (Perdana 2013).

Tidak dapat dipungkiri bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan hal yang sangat penting untuk menggerakan kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, salah satunya adalah kegiatan keagamaan. Mahasiswa sangat berperan penting dalam hal tersebut untuk membantu pemerintah kabupaten Sukabumi mewujudkan lingkungan yang religius. Namun bukan hal yang mudah bagi mahasiswa untuk menggerakan hal tersebut, karena tidak sedikit hambatan yang dilalui di era modern ini untuk mewujudkan lingkungan yang religius, salah satunya adalah teknologi, mungkin bagi kalangan orang tua hal ini tidak begitu memberikan pengaruh yang besar, namun hal ini sangat berpengaruh terhadap anak-anak usia dini yang membuat mereka menjadi sangat sulit melepaskan *gadget* dari genggamannya, hal tersebut tentu sangat berpengaruh kepada kegiatan-kegiatan positif yang biasanya dilakukan. Contohnya di desa Cijurey, pengajian adalah kegiatan rutin yang biasanya dilaksankan setiap hari setelah waktu ashar, tidak mudah mengumpulkan anak-anak dalam waktu yang bersamaan, hal ini jelas pengaruh dari *gadget* itu sendiri (Sari and Mitsalia 2016), namun ini merupakan tantangan mahasiswa untuk menggerakan kegiatan keagamaan jauh lebih semangat lagi demi mewujudkan lingkungan yang religius.

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Jenis peneitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi (deskriptif kualitatif). Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu yang mempunyai gejala atau lebih. Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dalam hal ini dilakukan di Desa Cijurey. Tempat penelitian ini dilakukan di lokasi yang menjadi sumber penelitian yaitu di Desa Cijurey. Kemudian waktu penelitian dimulai pada tanggal 08 bulan Maret 2021.

2.2. Subjek Penelitian

Mengutip dari Saifuddin Azwar, 2012 subjek penelitian ialah sumber utama data penelitian, yakni yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Jadi subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian Karena penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang dampak kuliah kerja nyata (KKN) dalam pengembangan kegamaan bagi remaja di

Desa Cawang Lama maka subyeknya adalah remaja yang ada di Desa Cawang Lama. Oleh sebab itu informasi yang akan diperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar-benar dapat mengetahui tanggapan dari sampel yang peneliti ambil di Desa Cawang Lama yakni beberapa masyarakat terutama remaja. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.16 Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer data yang berupa teks seperti hasil dari wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang informan yang sedang disajikan sampel serta dalam penelitiannya data tersebut bisa direkam atau dicatat oleh seorang peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak-anak dan orang tua yang ada di Desa Cijurey. Data sekunder dalam penelitian ini yang terhimpun dari instansi terkait berupa dokumen Desa Cijurey

2.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dari berbagai elemen masyarakat Desa Cijurey. Setelah memasuki lokasi penelitian, peneliti menghubungi beberapa informan yang telah ditentukan untuk meminta berbagai keterangan/informasi mengenai berbagai peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) Wawancara mendalam (*indepth interview*), yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan mengungkapkan deskripsi tentang proses pemanfaatan potensi SDA dan SDM di Desa Cijurey, 2) Pengamatan (observasi), dilakukan untuk memperoleh dan mengungkapkan gambaran yang utuh dan sistematis tentang suasana yang melingkupi fokus penelitian, 3) Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dokumentasi yang dibutuhkan.

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Desa

Desa Cijurey menurutkan sejarah adalah Desa salah satu desa induk yang terletak di Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat, yang mana pada awal terbentuknya Desa Cijurey adalah tahun 1950 .

Pada tahun 1950 Desa Cijurey dengan luas mencapai ± 2.053.211 Ha pada akhirnya dilakukan pemekaran dengan alasan terlalu luas, banyaknya kendala yang tidak bisa diselesaikan semua dalam waktu yang bersamaan dan masyarakat yang jauh dari kantor Pemerintah Desa. Pada saat itu muncul lah pemikiran untuk dilakukan pemekaran dengan diprakarsai oleh tokoh masyarakat, ‘alim ulama dan tokoh pemuda sehingga terjadi lah pemekaran menjadi dua Desa yaitu Desa Cijurey dan Desa Karangjaya. Periode 2019-saat ini dipimpin oleh Bapak Asep Suhendar. Denah lokasi Desa Cijurey tergambar dalam Gambar 1 berikut ini.

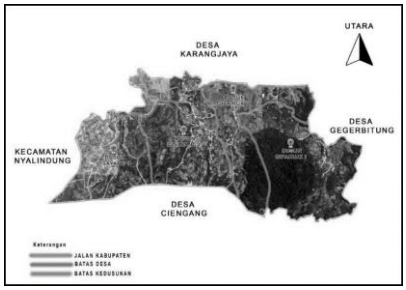

Gambar 1. Denah Lokasi Desa Cijurey

3.2. Keadaan Sosial

Secara Sosial Desa Cijurey dilihat dari beberapa bidang, salah satunya bidang keagamaan. Penduduk Desa Cijurey Mayoritas beragama Islam. Terdapat beberapa Kelompok Majlis Ta'lim yang setiap minggunya mengadakan pengajian rutin dan terdapat juga kelompok ketimpling ibu-ibu.

3.3. Potensi SDM

Desa Cijurey merupakan desa yang terdiri dari 4 dusun 7 RW dan 28 RT. Adapun penduduk di Desa Cijurey berjumlah 7.312 Orang dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 3.649 Orang dan perempuan 3.663 Orang. Jumlah kepala keluarga adalah 2.762 KK, dan jumlah KK RTM sebanyak 521 KK.

Adapun mata pencaharian pokok penduduk Desa Cijurey mayoritas adalah petani dan pengemudi ojeg, dan sebagian kecil lainnya meiliki pekerjaan sebagai nelayan, karyawan swasta, PNS, dan pekerjaan lain.

3.4. Sarana dan Prasarana

Untuk mewujudkan lingkungan yang religious juga harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Adhi Darmawan, 2018:87 mengungkapkan bahwa sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya keberadaan sarana. Sarana dan prasarana di desa sangat penting keberadaannya guna menunjang kebutuhan kesejahteraan masyarakat desa. Beberapa sarana dan prasarana yang berada di Desa Cijurey beberapa macam salah satunya sarana prasana keagamaan atau peribadatan. Berikut adalah tabel jenis sarana Keagamaan yang ada di desa Cijuey

Tabel 1. Jenis Sarana Keagamaan Desa Cijurey

No	Jenis Sarana Keagamaan	Jumlah	Lokasi
1	Mesjid Jami'	23	Se Desa
2	Mushola	28	Se Desa
3	Majlis Ta'lim	29	Se Desa
4	Ponpes	3	RT. 003/001, RT. 011/002 dan RT. 016/004

Implementasi Program Kerja KKN dalam Mewujudkan lingkungan yang religius. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggidengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan KKN yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswajenjang S1. KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Menurut pedoman pelaksanaan KKN Universitas Nusa Putra, 2020:2, penyelenggaraan KKN seyogyanya dapat menjangkau tiga manfaat utama. Pertama, sebagai wahana pengembangan kepribadian mahasiswa selaku peserta KKN sebagai proses pembelajaran dalam mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperolehnya selama perkuliahan. Kedua, KKN dapat menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dalam hal ini memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa selaku objek/tempat KKN berlangsung. Ketiga, KKN merupakan media untuk pengembangan institusi, membangun kemitraan antara institusi yang bersangkutan dengan masyarakat langsung.

Dalam pelaksanaannya, KKN Universitas Nusa Putra Tahun 2020 menjangkau desa-desa yang terbagi menjadi 2 Kecamatan, yaitu Gegerbitung dan Cireunghas. Salah satu Desa di Kecamatan Gegerbitungadalah Desa Cijurey yang menjadi objek KKN bagi kelompok 5, dengan peserta berbagai

mahasiswa yang berbeda prodi/lintas ilmu. program kerja yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN dalam bidangkeagaman di Desa Cijurey adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Program KKN Dalam Bidang Keagamaan di Desa Cijurey

	Tujuan Kegiatan	Peserta	Lokasi Kegiatan	Hasil
Bidang Keagamaan				
Memenuhi undangan rapat dan pengajian rutin mingguan masyarakat Desa Cijurey	Meningkatkan Iman dan Taqwa, serta aktif dalam kegiatan pengajian rutin masyarakat	Seluruh Anggota	Masjid	Terjalinnya silaturahmi yang lebih baik antara mahasiswa peserta KKN dan masyarakat Desa Cijurey, terutama dalam hal peningkatan IMTAQ serta memberikan rasa semangat yang tinggi kepada Anak-anak untuk belajar mendalami Al-Qur'an.
Mengajar ngaji Anak Usia Dini setiap hari	Membantu guru ngaji setempat untuk mengajar anak-anak yang ada di Desa Cijurey, dengan memberikan hadiah untuk memberikan apresiasi kepada sang anak, agar lebih semangat lagi untuk bejalar mendalami dan mengimani Al-Qur'an	Seluruh Anggota	Masjid	
Pembagian Juza'mma dan Iqra di setiap masjid di Desa Cijurey atas nama Waqaf.	Membangkitkan rasa semangat anak-anak, dengan menggunakan iqra dan juz'ama yang baru dan rapi, sehingga anak-anak senang untuk mempelajari dasar Alqur'anseperti huruf hijaiyyah dan juz 30	Seluruh Anggota	Masjid	

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2021.

Berdasarkan pada Tabel di atas, terlihat ada tiga program kegiatan dalam bidang keagamaan, Hal ini dikarenakan masih terbatasnya sumber daya yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan proker lain di luar kegiatan tersebut. Tetapi pelaksanaan proker di atas sudah disesuaikan dengan

mempertimbangkan aspek yang memang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Cijurey. Implementasi proker KKN tersebut juga sudah cukup banyak memberikan pengalaman berarti bagi mahasiswa, serta mampu memberikan sumbangsih dalam rangka mewujudkan lingkungan yang religius.

4. KESIMPULAN

KKN yang dilakukan Kelompok 5 mahasiswa Universitas Nusa Putra dalam bidang keagamaan dapat mewujudkan perubahan baru terhadap masyarakat di bidang keagamaan, sehingga ada dampak yang ditimbulkan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Secara umum aktivitas KKN difokuskan untuk memberikan semangat kepada anak-anak dan orang tua untuk belajar dan mendalami Alqur'an serta IMTAQ dengan melibatkan masyarakat di dalamnya, demi mewujudkan Lingkungan Desa yang religius. Kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kegiatan positif yang ada di Desa Cijurey, khususnya dalam bidang keagamaan. Selain itu, dengan adanya KKN diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Universitas Nusa Putra dengan Pemdes dan masyarakat Desa Cijurey.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Ilma, Polaris Zidni, Zulfa Wida Dina Tinta, and Yunus Mahlullah. 2022. "Pemberdayaan Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Upaya Meningkatkan Keikutsertaan Dalam Pengembangan Organisasi Dan Branding PCM Tambaksari Surabaya." *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1):45–58.

Perdana, Amelia. 2013. "Hololulloh, Yunisca Nurmalisa. 2013." *PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN*.

Perdana, Amelia, M. Hololulloh, M. Si Hololulloh, and Yunisca Nurmalisa. 2013. "Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Program Studi PPKN." *Jurnal Kultur Demokrasi* 2(3).

Sari, Tria Puspita, and Amy Asma Mitsalia. 2016. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di TKIT Al Mukmin." *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 13(2).

Syardiansah, Syardiansah. 2019. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7(1):57–68.

Al Umar, Ahmad Ulil Albab, Anava Salsa Nur Savitri, Yolanda Sryta Pradani, Mutohar Mutohar, and Nur Khamid. 2021. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):39–44.

Buku:

Ceni Eka Putri Wulandari, Sugiatno, Siswanto. 2020. Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja 5 (2) : 221-236 https://www.uny.ac.id/akademik/kknppl-kkn

Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Sumber Internet

Universitas Negri Yogyakarta. 2021. *KKN/PPL-KK*. **[diunduh 2021 Maret 27]**